

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi adalah sebuah tujuan, harapan maupun juga keinginan yang selalu ada di benak seseorang, serta memerlukan perjuangan yang sangat panjang agar impian tersebut dapat tercapai di masa yang akan mendatang (Ismoyo, et al., 2015). Pengenalan terhadap profesi kepada anak memiliki signifikansi yang sangat penting dalam pengembangan mereka. Proses ini tidak hanya membuka wawasan anak terhadap berbagai jenis pekerjaan yang ada, tetapi juga membantu agar memperluas jangkauan pemikiran dan imajinasi terkait masa depan. Mengeksplorasi berbagai profesi, dapat membantu anak-anak mengidentifikasi minat dan bakat mereka sendiri, serta memperoleh pemahaman terhadap profesi yang ada (Kemdikbud.go.id).

Di era *modern* ini banyak pekerjaan baru yang dapat menjadi daya tarik anak untuk menjadi profesi tersebut di masa yang akan datang, hal tersebut dapat terjadi karena adanya pengaruh dari internet. Beberapa diantaranya adalah *youtuber*, *selebgram*, *vlogger* dan lain-lain (Pengemanan, 2022). Menurut riset dari Nominet (2016), menyatakan bahwa mayoritas anak pada era *modern* ini kurang tertarik dengan profesi tidak kekinian seperti pilot dan dokter. Riset tersebut menyatakan bahwa 4,3% anak ingin menjadi polisi, 6% pengacara dan 6,8% menjadi dokter, sedangkan profesi yang banyak diminati yaitu profesi di masa sekarang seperti 12% *game developer*, 13% *application developer* dan 7% ingin menjadi *designer* (Kompas.com, 2016). McKinsey Global Institute (2020), mengatakan juga bahwa 55% anak ingin mempunyai profesi di masa sekarang seperti *youtuber* atau *influencer*.

Fenomena baru muncul di kalangan anak-anak usia sekolah dasar (SD) terkait cita-cita atau profesi yang mereka inginkan di masa depan. Berdasarkan wawancara bersama dengan seorang guru SD sekolah Islam Permata Hati yaitu Tri Mulyani Hidayah Jati S.pd, diketahui bahwa rata-rata anak SD saat ini memiliki cita-cita

untuk menjadi profesi yang relatif baru atau disebut sebagai profesi kekinian. profesi seperti *gamers* menjadi salah satu contoh pekerjaan yang diminati oleh anak-anak saat ini.

Orangtua mempunyai peran penting untuk pendidikan awal dan utama bagi perkembangan anak. Namun, Dampak dari ketidaksiapan ilmu terhadap pendidikan anak dapat menyebabkan peluang berharga dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Sehingga diperlukan adanya sumber belajar yang tersedia bagi orangtua dengan beragam tema yang relevan untuk mendukung pendidikan anak (Muhammad, 2020).

Guru SD yang diwawancarai, Tri Mulyani Hidayah Jati S.Pd., mengatakan mengenai profesi kekinian yang diminati anak-anak, orang tua masih merasa kurang yakin dengan profesi tersebut dikarenakan kurangnya penjelasan yang jelas dan komprehensif tentang profesi-profesi kekinian. Mereka memerlukan informasi yang lebih rinci agar dapat memahami prospek, tantangan, dan peluang dari profesi tersebut sebelum mendukung cita-cita anak.

Namun, di sisi lain, terdapat kekurangan media atau sumber informasi yang membahas seputar profesi-profesi kekinian. hal ini diungkapkan oleh Richanadia, selaku penerbit dan juga editor dari Noura Books, yang menyatakan bahwa masih sedikit buku atau literatur yang mengangkat tema tentang profesi kekinian. Sebagian besar buku yang ada saat ini lebih banyak membahas tentang profesi-profesi konvensional seperti polisi, dokter, dan lainnya.

Menurut Frey & Osborne (2017), perubahan yang cepat dalam dunia kerja akan menimbulkan tantangan yang signifikan dalam memprediksi jenis pekerjaan yang akan tersedia di masa yang mendatang. Dengan tersedianya media informasi yang tepat, maka orangtua dapat mudah untuk mendapatkan informasi sehingga anak dengan mudah untuk memiliki gambaran atau keinginan yang lebih jelas terhadap pilihan profesi di masa yang akan datang anak juga dapat mempelajari serta mendalami minat dan bakat yang dimiliki saat ini. Maka dari itu, media buku ilustrasi ini dapat memberikan masukan baru mengenai profesi di era modern ini agar tidak terdapat kesalahpahaman terhadap berbagai profesi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dibuat, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Masih banyak orangtua yang tidak mengetahui tentang pekerjaan kekinian.
- 2) Rata-rata anak di era modern ini ingin menjadi profesi kekinian.
- 3) Kurangnya media informasi yang membahas mengenai profesi kekinian.

Dari rumusan masalah yang sudah disebut di atas, penulis membuat penelitian desain dengan pertanyaan:

Bagaimana perancangan buku ilustrasi untuk pengenalan profesi kekinian kepada anak-anak?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada topik tugas akhir ini adalah:

1. Demografis:
 - a) Usia: 30-33 Tahun (primer)
10-11 Tahun (sekunder)
 - b) SES Ekonomi: SES B-A

Pemilihan usia yang digunakan, merupakan rata-rata usia orangtua yang memiliki anak balita. Menurut data yang diambil oleh Erika, Agrina, Novita, Komariah (2021), 526 orangtua yang rata-rata memiliki anak umur 6-11 tahun berumur 30-33 tahun.

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya perbedaan pola usia pernikahan pertama antara laki-laki dan perempuan. Untuk pria, mayoritas menikah pertama kali pada rentang usia 22-24 tahun, yang mencapai 35,21%. Sementara, sebagian besar perempuan cenderung melangsungkan pernikahan pada usia 19-21 tahun dengan presentase 37,27%.

Berdasarkan data yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa jika seorang ibu memiliki anak berusia 10 tahun, maka usia ibu tersebut kemungkinan berada dalam rentang 30-33 tahun. Kesimpulan ini

didasarkan pada asumsi bahwa rata-rata usia wanita saat melahirkan anak adalah 20-23 tahun.

Dengan menjumlah usia anak yang diketahui, yaitu 10 tahun, dengan rentang usia ibu saat melahirkan (20-23 tahun), maka diperoleh perkiraan usia ibu saat ini berada di antara 30 hingga 33 tahun. Jika seorang ibu melahirkan pada usia 20 tahun, maka setelah 10 tahun berlalu, usia ibu tersebut menjadi 30 tahun. Sementara itu, jika ibu melahirkan pada usia 23 tahun, maka setelah 10 tahun, usianya menjadi 33 tahun.

Selain itu, dari data st. carolus (2023) menyebutkan terdapat 80% seorang Wanita akan hamil setelah 6 bulan menikah dan 85% hamil setelah 12 bulan menikah. Informasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasangan cenderung memiliki anak dalam beberapa tahun pertama setelah menikah, sehingga usia ibu saat melahirkan sekitar 20-23 tahun.

Pemilihan SES B-A dikarena, menurut databoks (2022) mengatakan bahwa SES B-A memiliki literasi yang tinggi sehingga, dapat mengikuti perkembangan era yang ada. Selain itu SES B-A memiliki pendapatan perbulannya diperkirakan sudah mencukupi kebutuhannya (Dhini, 2022).

2. Geografis:

- a) Negara: Indonesia
- b) Provinsi: Jakarta

Anak milenial sekarang di terutama di Jakarta, ingin memiliki profesi sebagai *creator*. Namun selain itu ada beberapa pekerjaan yang diminati, seperti *social media manager*, *Developer*, *designer* dan lainnya (Kompas.com).

3. Psikografis:

- a) Orangtua yang peduli dengan pendidikan dan karir anak.
- b) Mendukung anak dalam eksplorasi minat dan bakat.

- c) Orangtua yang memiliki ketertarikan untuk mengetahui berbagai profesi pekerjaan kekinian untuk anak.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan yaitu sebuah perancangan yang bertujuan untuk merancang buku ilustrasi mengenai perkembangan profesi kekinian untuk anak umur 10-11 tahun.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapatkan jika sudah menyelesaikan pengerjaan tugas akhir buku ilustrasi ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dalam perancangan buku ilustrasi mengenai profesi di masa sekarang, penulis mendapatkan pengalaman, dan pengetahuan yang baru mengenai profesi anak. Dengan perancangan ini juga penulis dapat mengeksplorasi *artstyle* yang baru, serta menambah relasi dibidang tersebut.

2. Bagi Masyarakat

Manfaat yang didapat oleh masyarakat luas dari perancangan ini mendapatkan sebuah buku ilustrasi mengenai profesi anak di era modern yang menarik serta dapat menambah keilmuannya dibidang profesi.

3. Bagi Universitas

Manfaat yang di dapat bagi Universitas Multimedia Nusantara dari perancangan buku ilustrasi ini diharapkan bahwa laporan ini dapat menjadi referensi sebagai media literasi dan media pembelajaran mengenai media informasi bagi mahasiswa desain komunikasi visual yang membutuhkan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A